

Daftar isi

	Halaman
Laporan keuangan	
Neraca	1-2
Laporan laba rugi	3
Laporan perubahan ekuitas	4
Laporan arus kas	5
Catatan atas laporan keuangan	6-36

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Neraca
Per 30 September 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2007	2006
Aktiva			
Investasi			
Deposito	2b 3	14.402.923.238	32.937.989.641
Deposito jaminan	4	2.974.121.027	2.773.398.560
Efek tersedia untuk dijual			
Efek hutang	5	42.015.000.000	26.564.445.750
Efek ekuitas	6	2.577.512.240	185.820
Reksadana untuk diperdagangkan	7	38.195.660.409	23.494.395.654
Penyertaan langsung dalam bentuk saham	8	860.000.000	860.000.000
Bangunan		34.087.863.652	-
Jumlah investasi		135.113.080.566	86.630.415.425
Kas dan Bank			
	2c	216.240.493	623.908.403
Piutang Reasuransi			
	d,g,9		
Pihak hubungan istimewa		2.914.703.497	784.417.283
Pihak ketiga		25.812.190.155	20.614.928.431
(Penyisihan piutang ragu-ragu)		(738.669.413)	(698.455.722)
Jumlah piutang reasuransi		27.988.224.239	20.700.889.992
Piutang Retrosesi – setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu			
	2e,g,11	1.897.688.718	3.174.298.828
Aktiva Tetap			
	2h,12		
Biaya perolehan		31.433.333.285	13.802.246.662
Akumulasi penyusutan		(6.388.114.168)	(5.485.220.770)
Nilai buku		25.045.219.117	8.317.025.892
Aktiva Lain-Lain			
Uang muka pembelian ruang perkantoran	13	-	38.847.104.857
Piutang karyawan		119.572.154	198.807.907
Bunga masih harus diterima		188.720.375	209.831.532
Biaya dibayar dimuka dan lain-lain		2.320.406.534	2.717.621.417
Jumlah aktiva lain-lain		2.628.699.063	41.973.365.713
Jumlah Aktiva		192.889.152.196	161.419.904.253

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Neraca (lanjutan)
Per 30 September 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2007	2006
Kewajiban			
Hutang reasuransi	2j,f,9,14		
Pihak hubungan istimewa		9.630.037	3.555.470
Pihak ketiga		4.780.899.866	1.998.632.243
Estimasi klaim retensi sendiri	2l,15	28.491.160.577	32.689.885.453
Premi yang belum merupakan pendapatan	2m,16	41.779.407.201	35.886.495.962
Hutang retrosesi	2k,n,17	17.224.035.542	2.036.492.657
Hutang dividen		217.866.251	178.800.929
Biaya masih harus dibayar		325.895.673	139.947.167
Kewajiban diestimasi atas imbal kerja	2q,20	872.390.665	332.201.005
Hutang pajak	2p	105.536.237	-
Hutang lain-lain		2.787.178.168	490.435.419
Kewajiban pajak tangguhan	18	738.047.142	2.885.084.652
Jumlah kewajiban		97.332.047.359	76.641.530.957
Ekuitas			
Modal saham-nilai nominal Rp 200 per saham			
Modal dasar – 450.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
315.466.666 saham	19	63.093.333.200	63.093.333.200
Tambahan modal disetor-bersih	21	3.447.277.993	3.447.277.993
Keuntungan belum direalisasi atas surat berharga		239.238.501	(301.956.449)
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya			
Tahun lalu		6.106.648.246	1.238.283.550
Tahun berjalan		10.051.218.068	6.221.626.702
Telah ditentukan penggunaannya			
Cadangan umum		7.619.227.633	6.849.437.368
Cadangan khusus		5.000.161.196	4.230.370.932
Jumlah Ekuitas		95.557.104.837	84.778.373.296
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		192.889.152.196	161.419.904.253

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi
30 September 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2007	2006
Pendapatan Underwriting			
Premi bruto	2n,24	170.985.852.831	134.207.447.293
Premi retosesi	2n,25	(61.579.160.643)	(41.927.859.705)
Premi neto		109.406.692.188	92.279.587.588
(Kenaikan) penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	2m,16	(5.725.272.667)	(3.713.209.759)
Jumlah pendapatan underwriting		103.681.419.521	88.566.377.829
Beban Underwriting			
Beban Klaim			
Klaim bruto	2n,26	80.057.392.735	82.183.041.493
Klaim retosesi	2n,27	(21.967.492.394)	(23.560.295.474)
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	2l,15	1.357.216.792	(6.087.958.771)
Jumlah beban klaim		59.447.117.133	52.534.787.248
Beban Komisi - Netto	28	27.394.888.099	22.081.115.407
Jumlah beban underwriting		86.842.005.232	74.615.902.655
Hasil Underwriting		16.839.414.289	13.950.475.174
Hasil Investasi	2b,29	8.471.035.294	6.751.998.356
Beban Usaha	2n,30	(16.503.320.449)	(12.357.752.727)
Laba Usaha		8.807.129.134	8.344.720.803
Pendapatan (beban) lain-lain-bersih	31	1.314.227.796	(724.346.410)
Laba sebelum pajak penghasilan		10.121.356.930	7.620.374.393
Pendapatan/ (beban) pajak			
Pajak kini	18	-	-
Pajak tangguhan		(70.138.862)	(1.398.747.692)
Jumlah pendapatan / (beban) pajak		(70.138.862)	(1.398.747.692)
Laba Bersih		10.051.218.068	6.221.626.701
Laba Per Saham Dasar			
Laba usaha per saham	2r,23	28	26
Laba bersih per saham		32	20

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
30 September 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

Catatan	Modal Saham	Keuntungan Yang Belum Direalisasi atas Surat Berharga	Tambahannya Modal disetor Bersih	Saldo laba				Jumlah Ekuitas
				Belum Ditetapkan Penggunaannya	Telah ditentukan penggunaannya		Jumlah Ekuitas	
					Cadangan Umum	Cadangan Khusus		
Saldo, 31 Desember 2006	19	63.093.333.200	(391.587.199)	3.447.277.993	10.800.895.434	6.849.437.368	4.230.370.932	88.029.727.728
Diputuskan dalam RUPST Pada tanggal 30 Mei 2007					(1.539.580.530)	769.790.265	769.790.265	--
Pembentukan cadangan Dividen kas tahun 2006					(3.154.666.660)			(3.154.666.660)
Keuntungan yang belum direalisasi atas SSB		--	--	--	--	--	--	630.825.700
Laba bersih		--	--	--	10.051.218.068	--	--	10.051.218.068
Saldo, 30 September 2007		63.093.333.200	239.238.501	3.447.277.993	16.157.866.312	7.619.227.633	5.000.161.197	95.557.104.836
Saldo 31 Desember 2005	19	63.093.333.200	(2.246.768.999)	3.447.277.993	3.519.520.976	6.497.485.270	3.878.418.834	78.189.267.274
Diputuskan dalam RUPST Pada tanggal 29 Juni 2006					(703.904.195)	351.952.098	351.952.097	--
Pembentukan cadangan Dividen kas tahun 2005					(1.577.333.330)	--	--	(1.577.333.330)
Keuntungan yang belum realisasi atas SSB		--	--	--	--	--	--	1.944.812.550
Laba bersih		--	--	--	6.221.626.701	--	--	6.221.626.701
Saldo, 30 September 2006		63.093.333.200	(301.956.449)	3.447.277.993	7.459.910.152	6.849.437.368	4.230.370.931	84.778.373.195

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk**Laporan Arus Kas**

Untuk sembilan bulan yang berakhir

30 September 2007 dan 2006

(Dalam Rupiah)

	2007	2006
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan premi/ klaim reasuransi - bersih	47.315.472.263	22.082.175.043
Pembayaran premi/ klaim retirosesi - bersih	(20.287.141.046)	(23.456.287.052)
Pembayaran beban usaha	(14.882.369.922)	(13.775.648.139)
Penerimaan (pengeluaran) pendapatan (beban) lain-lain	1.170.458.033	(838.358.141)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	13.316.419.328	(15.988.118.289)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pencairan/ (penempatan) deposito berjangka	14.226.594.164	23.874.907.373
Penerimaan penghasilan bunga	8.864.776.805	7.164.811.351
Penerimaan (pengeluaran) sekuritas dan reksadana	(26.073.791.347)	(1.248.131.686)
Penjualan/ (pembelian) aktiva tetap	(8.248.289.018)	(376.740.323)
Uang muka pembelian gedung kantor	-	(11.461.747.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(11.230.709.393)	17.953.099.715
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran dividen kas	(3.115.438.443)	(1.566.643.953)
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	(3.115.438.443)	(1.566.643.953)
Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas dan bank	(1.029.728.508)	398.337.473
Kas dan bank pada awal tahun	1.245.969.001	225.570.930
Kas dan bank pada akhir tahun	216.240.493	623.908.403

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Catatan atas laporan keuangan

1. Umum

1. a. Latar belakang

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Anton Frederik Schut No. 15 tanggal 4 Juni 1953, pengganti dari Meester Karel Eduard Krijgsman notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A.5/108/3 tanggal 17 Desember 1953 dan diumumkan dalam Berita Negara No.23 tanggal 19 Maret 1954, Tambahan Berita Negara No. 173. Perusahaan memperoleh izin operasionalnya, terakhir dari Direktorat Jendral Lembaga keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam suratnya No. 4440/MD/1986 tanggal 12 Juli 1986.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Ny. Indah Fatmawati, SH, pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta No. 19 tanggal 9 Nopember 2004 mengenai peningkatan modal dasar dari Rp. 70.000.000.000 menjadi Rp. 90.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C28165.HT.01.04.TH.2004 tanggal 10 Nopember 2004.

Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) berdasarkan surat persetujuan BEJ No. S-III/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 9 Mei 1994 dan Bursa Efek Surabaya (BES) berdasarkan surat persetujuan BES No. 13/EMT/LIST/BES/IV/97 tanggal 7 April 1997.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang reasuransi.

Perusahaan beroperasi secara komersil mulai tahun 1953. Perusahaan beralamat di Plaza Marein, Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76- 78 Jakarta 12910.

b. Penawaran umum efek perusahaan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 7 Juni 1989 yang diaktakan dengan Akta Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta, disetujui untuk meningkatkan modal disetor menjadi 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham. Peningkatan ini telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5630.HT.01.04.TH.89 tanggal 23 Juni 1989.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Catatan atas laporan keuangan

1. Umum (lanjutan)

Berdasarkan surat izin emisi saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-038/SM/MK.10/1989 tanggal 25 Juni 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum efek kepada masyarakat sebanyak 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga Rp. 5.000 per saham.

Sejak Penawaran Umum Efek tersebut, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Setelah Transaksi
1990	Peningkatan modal dasar dari Rp 10 milyar menjadi Rp 30 milyar	
	Penawaran umum terbatas sebanyak 2.100.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga Rp 3.000 per saham. Sesuai dengan surat efektif penyertaan pendaftaran dari Bapepam tanggal 24 Maret 1990	9,100,000
1994	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama menerima 1 saham bonus	18,200,000
1997	Peningkatan modal dasar dari Rp 30 milyar menjadi Rp 70 milyar Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500	36,400,000
2000	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 200 dengan rasio perbandingan pemecahan saham 1:2,5 kali	91,000,000
2004	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 10 saham lama menerima 1 saham bonus Pembagian 18.200.000 dividen saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga Rp 400 per saham	100,100,000
	Peningkatan modal dasar dari Rp 70 milyar menjadi Rp 90 milyar	118,300,000
2005	Penawaran umum terbatas sebanyak 197.166.666 saham dengan rasio setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham mempunyai hak untuk membeli 5 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 200 per saham.	315,466,666

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Catatan atas laporan keuangan

1. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006 semua saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

C. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Mei 2007 yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 99, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Komisaris Utama	DR. Tjan Soen Eng	Suhanda Wiraatmadja, SE
Komisaris	M. Ridwan Sadjadi, SE	M. Ridwan Sadjadi, SE
Komisaris Independen	Herlani Sunardi, SE	Achmad Gusnaeni, SH, MBA, AAI-K (HC)
Direktur Utama	Drs. Robby Loho	Drs. Robby Loho
Direktur	Hardjono, SE, MM, ASAI, AAI-J Ronni Widjaja, SE Achmad Hadad Rauf, SH	Hardjono, SE, MM, ASAI, AAI-J Ronni Widjaja, SE Achmad Hadad Rauf, SH

Susunan Komite Audit Perusahaan pada Tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Ketua	Herlani Sunardi, SE	Achmad Gusnaeni, SH, MBA, AAI-K (HC)
Anggota	Suyud Subakti H.D. Karim, SE	Suyud Subakti H.D. Karim, SE

Pada tanggal 30 September 2007 perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 83 karyawan.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Catatan atas laporan keuangan

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar Pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya historis (*historical cost*) kecuali saham, reksadana dan efek hutang yang dinilai berdasarkan nilai pasar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka terdiri dari deposito wajib dan deposito biasa dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi Efek Ekuitas yang Nilai Wajarnya Tersedia dan Efek Hutang

Investasi efek diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar efek yang dijual ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Pemindahan kelompok investasi efek diperdagangkan menjadi investasi efek tersedia dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Pada tanggal perubahan kelompok, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer yang telah tercatat sebagai penghasilan tidak boleh dihapuskan.

Investasi dalam efek tersedia dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

Unit Penyertaan Reksadana

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih unit penyertaan reksadana disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang harga pasarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Investasi Bangunan

Investasi dalam bentuk property dicatat berdasarkan biaya perolehan.

c. Kas dan bank

Saldo kas dan bank tidak termasuk deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang karena sesuai dengan Pedoman Akuntansi Asuransi Indonesia (PAKASI) harus dicatat sebagai bagian dari investasi.

d. Piutang reasuransi

Piutang Reasuransi disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi biaya komisi dan penyisihan piutang ragu-ragu. Jumlah piutang reasuransi akan dikompensasikan dengan hutang reasuransinya, apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi.

e. Piutang retroseksi

Piutang retroseksi disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Jumlah piutang retroseksi akan dikompensasikan dengan hutang retrosesinya, apabila kontrak retroseksi menyatakan adanya kompensasi.

f. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

g. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing perusahaan asuransi (ceding) dan retrosesioner pada akhir tahun.

h. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah yang tidak disusutkan. Bangunan dan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Persentase
Bangunan	5
Kendaraan bermotor	20
Inventaris kantor	12,5 dan 25

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aktiva yang bersangkutan. Nilai buku aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam tahun berjalan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Hutang reasuransi

Hutang klaim reasuransi diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Jumlah hutang reasuransi akan dikompensasikan dengan piutang reasuransinya, apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi.

k. Hutang retoseksi

Hutang premi retrosesioner sehubungan dengan reasuransi ulang (retoseksi) kepada perusahaan asuransi lain dicatat dineraca setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim yang terjadi. Jumlah hutang retoseksi akan dikompensasikan dengan piutang retoseksinya, apabila kontrak retoseksi menyatakan adanya kompensasi.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

l. Estimasi klaim retensi sendiri

Estimasi klaim retensi sendiri adalah jumlah yang menjadi tanggungan perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam neraca berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

m. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui dan dicatat pada tanggal neraca sebesar 40% dari premi retensi sendiri sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 dan berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-4212/LK/2000 tanggal 23 Agustus 2000, perhitungan premi retensi sendiri adalah sebesar premi neto setelah dikurangi dengan biaya akuisisi (komisi neto).

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan premi bruto dan beban premi retrosesi diakui dan dicatat berdasarkan tanggal *statement of account* diterima. Beban klaim diakui pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Beban lainnya diakui berdasarkan metode akrual (*accrual basis*).

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan kedalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, nilai tukar satu dolar Amerika Serikat yang digunakan adalah Rp. 9.137 dan Rp. 9.235

p. Pajak penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Saldo rugi fiskal yang dapat di kompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aktiva pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direlisasi dimasa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

q. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika karyawan telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika karyawan telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik actuarial yang menyangkut pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode projected unit credit.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- (i) memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (ii) menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela

r. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

s. Biaya emisi saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan (termasuk hak memesan terlebih dahulu) kepada publik dibebankan sebagai "Tambahan Modal Disetor".

3. Deposito Berjangka

	Mata uang asing		Dalam Rupiah	
	2007	2006	2007	2006
Rupiah			12.718.396.314	32.153.708.467
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	184.363,24	84.924,87	1.684.526.924	784.281.174
Jumlah			14.402.923.238	32.937.989.641

Merupakan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya. Suku bunga deposito rupiah berkisar antara 6,80% sampai 7,75% per tahun pada tahun 2007 dan berkisar antara 5,25% sampai 12,25% per tahun 2006. Sedangkan deposito dalam mata uang asing berkisar antara 2,00% sampai 3,25% per tahun pada tahun 2007 dan berkisar antara 2,50% sampai 3,75% per tahun pada tahun 2006.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

4. Deposito Jaminan

Deposito jaminan pada tanggal 30 September 2007 ditempatkan pada bank-bank berikut:

Dalam Rupiah	2007	2006
PT Bank Niaga	1.673.379.043	1.549.042.114
PT Bank Mega Syariah	873.442.979	806.794.521
PT Bank Negara Indonesia Tbk	300.000.000	300.000.000
PT Bank Bumiputera Tbk	127.299.005	117.561.925
Jumlah	2.974.121.027	2.773.398.560

Suku bunga deposito rupiah berkisar antara 7,45% sampai 9,00% per tahun pada tahun 2007 dan 9,25% sampai 12,25% per tahun pada tahun 2006.

5. Efek Tersedia untuk Dijual

Efek hutang

Dalam Rupiah	2007	2006
Indofood Sukses Makmur II 2003	18.486.000.000	18.442.719.720
Indosat III Seri A Tahun 2003	7.170.100.000	-
Danareksa I Tahun 2003	5.147.000.000	4.847.988.950
Adira Dinamika I B Tahun 2003	3.087.300.000	-
Indofood Sukses Makmur III Tahun 2004	2.081.400.000	2.022.759.580
Bank Panin	2.003.600.000	-
Wom Finance IV A Tahun 2007	2.000.000.000	-
Indosat III Seri B	1.029.600.000	-
Jasa Marga XI Seri P	1.010.000.000	-
SUN FR 0025	-	1.250.977.500
Jumlah obligasi	42.015.000.000	26.564.445.750

6. Efek Ekuitas

Efek ekuitas – sahan tersedia untuk dijual

Dalam Rupiah	2007	2006
PT Buana Finance	2.577.204.000	-
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	174.240	166.320
PT Dharmala Intiland Tbk	134.000	19.500
Jumlah saham yang diperdagangkan	2.577.512.240	185.820

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

7. Reksadana untuk Diperdagangkan

Reksadana

Reksadana Dana Utama Plus	9.686.325.730	4.121.051.438
Reksadana Sidana Ultima	7.564.602.051	-
Reksadana Sidana Kas Maksima	3.210.708.962	-
Reksadana AAA Money Market	3.000.000.000	-
Reksadana Optima Obligasi	2.451.470.013	-
Reksadana Dana Unggulan	2.330.508.205	-
Reksadana Dana Maksima	2.280.270.810	251.547.629
Reksadana Bond Fund	2.021.819.365	-
Reksadana First State IBF	1.017.808.333	-
Reksadana Ganesha Abadi	999.816.160	-
Reksadana PNM Amanah	906.338.463	-
Reksadana Dana Sejahtera	767.002.828	-
Reksadana Optima Saham	713.087.251	-
Reksadana AAA Amanah	705.367.218	-
Reksadana First State Global	540.535.020	-
Reksadana Dana Selaras Dinamis	-	73.814.869
Reksadana Rido Dua	-	18.670.597.784
Reksadana Sidana Kas Plus	-	377.383.934
Jumlah reksadana	38.195.660.409	23.494.395.654

8 Penyertaan Langsung Dalam Bentuk Saham

Penyertaan langsung dalam bentuk saham terdiri dari:

Dalam Rupiah	2007		2006	
	Persentase Pemilikan %	Nilai Penyertaan Rp	Persentase Pemilikan %	Nilai Penyertaan Rp
PT Asuransi Wuwungan	9,07	500.000.000	9,07	500.000.000
PT Sapta Pirsia Mandiri	5,00	20.000.000	5,00	20.000.000
PT 3P Menara Proteksi Indonesia	0,25	10.000.000	0,25	10.000.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	0,17	10.000.000	0,17	10.000.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	0,71	320.000.000	0,71	320.000.000
Jumlah		860.000.000		860.000.000

Penyertaan pada PT Asuransi Maipark Indonesia merupakan penyertaan pada Perusahaan Asuransi Spesial Risiko Khusus (PASRK) yang didirikan dalam rangka melaksanakan Surat Edaran Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. 1505/LK/2002 tanggal 12 April 2002. Tanggal efektif penyertaan saham adalah 16 Desember 2003.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

9. Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha reasuransi, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama dengan pemegang saham, komisaris dan direksi berdasarkan syarat-syarat dan kondisi yang sama seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	Catatan	2007	2006
Piutang Reasuransi	10		
AJB Bumiputera 1912		2.752.603.388	686.384.336
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk		139.312.570	93.675.801
PT Asuransi Wuwungan		22.787.539	4.357.146
		<u>2.914.703.497</u>	<u>784.417.283</u>

Dalam Rupiah	Catatan	2007	2006
Hutang Reasuransi	14		
PT Asuransi Bumiputeramuda 1967		9.630.037	3.555.470
		<u>9.630.037</u>	<u>3.555.470</u>

Jumlah premi bruto yang diterima dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 3,51% dan 3,16% dari masing-masing jumlah seluruh premi bruto pada tahun 2007 dan 2006, diantaranya dengan salah satu pemegang saham sejumlah Rp. 2.988.718.844 pada tahun 2007 dan Rp. 1.721.604.540 pada tahun 2006.

Jumlah komisi yang dibayar oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 3,58% dan 3,38% dari jumlah seluruh komisi pada tahun 2007 dan 2006, diantaranya dengan salah satu pemegang saham sejumlah Rp. 320.977.996 pada tahun 2007 dan Rp. 252.887.864 pada tahun 2006.

Jumlah klaim yang dibayar oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 2,72% dan 5,45% dari jumlah seluruh klaim pada tahun 2007 dan 2006, diantaranya dengan salah satu pemegang saham sejumlah Rp. 996.276.117 pada tahun 2007 dan Rp. 3.628.035.558 pada tahun 2006.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

10. Piutang Reasuransi

Rincian piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2007	2006
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (catatan 7)	2.914.703.497	784.417.283
Pihak ketiga		
PT AIG Life	3.712.639.396	2.310.173.622
PT Prudential Bancbali	2.433.963.576	1.838.230.128
PT Eka Life Indonesia	2.114.235.714	2.525.475.235
PT Astra CMG Life	1.943.637.848	-
PT Panin Life Tbk	1.397.976.599	
PT Reasuransi Internasional Indonesia	-	2.056.364.863
Lain-lain dibawah Rp. 1 Milyar	14.209.737.022	11.884.684.583
Jumlah pihak ketiga	25.812.190.155	20.614.928.431
Jumlah	28.726.893.652	21.399.345.714
Penyisihan piutang ragu-ragu	(738.669.413)	(698.455.722)
Jumlah	27.988.224.239	20.700.889.992

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

10. Piutang Reasuransi (lanjutan)

Analisis umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2007	2006
Jatuh tempo < 30 hari	22.106.701.255	15.470.265.010
Jatuh tempo 31 – 60 hari	3.048.400.453	127.514.329
Jatuh tempo 61- 90 hari	438.634.400	208.214.601
Jatuh tempo > 91 hari	2.394.488.131	4.894.896.052
	27.988.224.239	20.700.889.992

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada resiko secara signifikan atas piutang yang terkonsentrasi kepada pihak ketiga.

11. Piutang Retrosesi

Akun ini merupakan tagihan kepada pihak ketiga atas klaim kepada perusahaan-perusahaan asuransi dan reasuransi setelah dikurangi dengan premi retrosesi, komisi retrosesi dan penyisihan piutang ragu-ragu. Rincian piutang retrosesi berdasarkan domisili retrosesioner adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2007	2006
Luar negeri	3.065.093.336	3.633.697.755
Dalam negeri	1.913.403	723.421.642
Jumlah	3.067.006.739	4.357.119.397
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.169.318.021)	(1.182.820.569)
Bersih	1.897.688.718	3.174.298.828

Analisis umur piutang retrosesi adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2007	2006
Jatuh tempo < 30 hari	1.498.953.014	2.801.572.520
Jatuh tempo 31 - 60 hari	-	-
Jatuh tempo 61- 90 hari	-	-
Jatuh tempo > 91 hari	398.735.704	372.726.308
	1.897.688.718	3.174.298.828

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2007	2006
Saldo awal tahun	(1.185.896.349)	(1.189.267.172)
Penyisihan dalam tahun berjalan	16.578.328	6.446.603
Saldo akhir tahun	(1.169.318.021)	(1.182.820.569)

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

11. Piutang Retrosesi (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada resiko secara signifikan atas piutang yang terkonsentrasi kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan, manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutup kemungkinan piutang tak tertagih.

12. Aktiva Tetap – Pemilikan Langsung

2007	Awal	Tambahan	Penarikan	Akhir
Biaya perolehan				
Hak atas tanah	4.827.957.000	-	-	4.827.957.000
Bangunan	13.244.550.435	7.756.166.599	-	21.000.717.034
Kendaraan bermotor	1.945.580.000	131.700.000	47.780.000	2.029.500.000
Perabot kantor	3.166.956.832	732.665.872	324.463.453	3.575.159.251
Jumlah biaya perolehan	23.185.044.267	8.620.532.471	372.243.453	31.433.333.285
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	2.531.186.619	452.991.976	-	2.984.178.595
Kendaraan bermotor	801.490.835	285.003.333	-	1.086.494.168
Perabot kantor	2.378.259.329	249.809.971	310.627.895	2.317.441.405
Jumlah akumulasi penyusutan	5.710.936.783	987.805.280	310.627.895	6.388.114.168
Nilai buku	17.474.107.483			25.045.219.117

2006	Awal	Tambahan	Penarikan	Akhir
Biaya perolehan				
Hak atas tanah	4.827.957.000	-	-	4.827.957.000
Bangunan	3.869.597.830	-	-	3.869.597.830
Kendaraan bermotor	1.957.330.000	305.000.000	316.750.000	1.945.580.000
Perabot kantor	2.770.621.510	388.490.322	-	3.159.111.832
Jumlah biaya perolehan	13.425.506.340	693.490.322	316.750.000	13.802.246.662

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

12. Aktiva Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)

Akumulasi penyusutan

Bangunan	2.337.706.727	145.109.919	-	2.482.816.646
Kendaraan bermotor	746.419.690	239.074.699	290.354.167	695.140.222
Perabot kantor	2.116.605.851	190.658.051	-	2.307.263.902
Jumlah akumulasi penyusutan	5.200.732.268	574.842.669	290.354.167	5.485.220.770
Nilai buku	8.224.774.072			8.317.025.892

Aktiva tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 dan PT Asuransi Sarana Lindung Upaya, terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 23.301.000.000 ditambah USD 500.000 dan Rp. 22.553.150.000 ditambah USD 505.000 masing-masing pada 31 Desember 2005 dan 2004. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

13. Uang Muka Pembelian Ruang Perkantoran

Akun ini merupakan uang muka pembelian unit satuan kantor Sudirman Plaza Tower II sesuai dengan surat pesanan kepada PT Savitya Tridaya selaku developer No. 001/SPTII/1821DE22/NENNY/09/2004 tanggal 14 September 2004 (lihat Catatan 36.c). Pada tahun 2006, uang muka ini direklasifikasi ke dalam akun investasi bangunan dan aktiva dalam penyelesaian.

14. Hutang Reasuransi

Hutang reasuransi terdiri dari:

Dalam Rupiah	2007	2006
Pihak hubungan istimewa (catatan 7)	9.630.037	3.555.470
Pihak ketiga		
PT Asuransi Mitra Maparya	1.422.816.115	-
Lain-lain dibawah Rp. 1 Milyar	3.358.083.751	1.998.632.243
Jumlah pihak ketiga	4.780.899.866	1.998.632.243
Jumlah	4.790.529.903	2.002.187.713

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

14. Hutang Reasuransi (lanjutan)

Analisa umur hutang Reasuransi sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2007	2006
Jatuh tempo < 30 hari	4.790.529.904	1.948.077.703
Jatuh tempo 31 - 60 hari	-	54.110.010
Jatuh tempo 61- 90 hari	-	-
Jatuh tempo > 91 hari	-	-
	4.790.529.904	2.002.187.713

15. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Estimasi klaim retensi sendiri terdiri dari:

Dalam Rupiah	2007	2006
Jenis pertanggungan		
Kebakaran	1.350.396.786	16.155.755.191
Pengangkutan laut	3.133.778.017	1.875.119.200
Rangka kapal	2.481.445.901	2.071.842.212
Kendaraan bermotor dan lain-lain	10.773.482.072	7.048.724.835
Jiwa	10.752.057.801	5.538.444.015
	28.491.160.577	32.689.885.453
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	1.357.216.792	(6.087.958.771)

Telah termasuk kedalam klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan yaitu sebesar Rp. 1.612.645.707.

16. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan terdiri dari:

Dalam Rupiah	2007	2006
Jenis pertanggungan		
Kebakaran	10.493.499.266	10.351.600.055
Pengangkutan laut	2.571.015.865	1.954.262.940
Rangka kapal	1.764.478.950	768.103.155
Kendaraan bermotor dan lain-lain	6.937.114.256	5.668.456.917
Jiwa	20.013.298.864	17.144.072.895
	41.779.407.201	35.886.495.962
(Kenaikan) penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	5.725.272.667	3.713.209.759

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

17. Hutang Retrosesi

Akun ini merupakan hutang premi retrosesi kepada perusahaan-perusahaan asuransi dan reasuransi, setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim retrosesi. Rincian hutang retrosesi berdasarkan domisili retrosesional adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2007	2006
Pihak ketiga		
Luar negeri	14.780.891.181	1.598.552.662
Dalam negeri	2.443.144.361	437.939.995
	17.224.035.542	2.036.492.657

Analisa umur hutang retrosesi sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2007	2006
Jatuh tempo < 30 hari	10.299.435.912	1.413.917.131
Jatuh tempo 31 - 60 hari	4.676.206.520	-
Jatuh tempo 61- 90 hari	-	-
Jatuh tempo > 91 hari	2.248.393.110	622.575.526
	17.224.035.542	2.036.492.657

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

18. Hutang Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dengan rugi fiskal untuk periode 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2007	2006
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan Laporan laba rugi	10.121.356.930	7.620.374.393
Beda waktu:		
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.928.142.684)	(1.506.152.212)
Penyusutan aktiva tetap	43.818.694	167.932.151
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	(846.527.706)	(906.145.694)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.453.232.679	2.914.847.679
Sumbangan	13.421.250	28.278.950
Penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final	(10.017.781.282)	(7.119.859.176)
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(160.622.119)	1.199.276.091
Kompensasi kerugian tahun 2001	-	(1.237.142.171)
Kompensasi kerugian tahun 2006 SKP No. 00050/204/02/054/04	(199.111.711)	-
Kompensasi kerugian tahun 2004 SKP No. 00046/406/04/054/06	-	(1.037.352.802)
Akumulasi rugi fiskal	(359.733.830)	(1.868.581.559)

Perhitungan pendapatan/(beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2007	2006
Pajak penghasilan tangguhan		
Akumulasi rugi fiskal	48.186.637	(1.269.125.382)
Penyusutan aktiva tetap	13.145.608	50.379.646
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	(253.958.312)	271.843.708
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	578.442.805	(451.845.664)
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Kewajiban diestimasi atas imbal kerja	-	-
Penyisihan penurunan reksadana	(455.955.600)	-
Jumlah pendapatan/ (beban) pajak tangguhan	(70.138.862)	(1.398.747.692)

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

18. Hutang Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan

Dalam Rupiah	31 Desember 2006	Dibebankan pada Laporan laba rugi	30 September 2007
Aktiva pajak tangguhan			
Akumulasi rugi fiskal	59.733.513	48.186.637	107.920.150
Penyisihan piutang ragu-ragu	595.002.392	-	595.002.392
Kewajiban diestimasi atas Imbalan kerja	261.717.200	-	261.717.200
Kenaikan estimasi klaim Retensi sendiri	(125.864.974)	(253.958.312)	(379.823.286)
Penyusutan aktiva tetap	333.123.693	13.145.608	346.269.301
Penyisihan penyertaan reksadana	911.664.599	(455.955.600)	455.708.999
	2.035.376.423	(648.581.667)	1.386.794.756
Kewajiban pajak tangguhan			
Kenaikan premi yang belum Merupakan pendapatan	2.703.284.703	(578.442.805)	2.124.841.898
Aktiva pajak Tangguhan – bersih	(667.908.280)	(70.138.862)	(738.052.142)

Dalam Rupiah	31 Desember 2005	Dibebankan pada Laporan laba rugi	30 September 2006
Aktiva pajak tangguhan			
Akumulasi rugi fiskal	708.550.914	(1.269.125.382)	(560.574.468)
Penyisihan piutang ragu-ragu	704.120.599	-	704.120.599
Kewajiban diestimasi atas Imbalan kerja	99.660.302	-	99.660.302
Kenaikan estimasi klaim Retensi sendiri	177.359.388	271.843.708	449.203.096
Penyusutan aktiva tetap	274.144.660	50.379.646	324.524.306
	1.963.835.863	(946.902.028)	1.016.933.835
Kewajiban pajak tangguhan			
Kenaikan premi yang belum Merupakan pendapatan	3.450.172.823	451.845.664	3.902.018.487
Aktiva pajak Tangguhan – bersih	(1.486.336.960)	(1.398.747.692)	(2.885.084.652)

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

19. Modal Saham

Rincian saham perusahaan pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

2007			
Dalam Rupiah	Jumlah lembar saham	Persentase pemilikan	Jumlah modal
ABN AMRO Bank N.V, Singapura	111.650.837	35,39%	17.902.650.200
Great Transamerican Strand Investments Inc.	66.291.666	21,01%	13.258.333.200
AJB Bumiputera 1912	62.125.323	19,69%	12.425.064.600
Felicity Gold Corporation	18.871.008	5,98%	3.774.201.600
Masyarakat (dengan persentase pemilikan perorangan kurang dari 5%)	56.527.832	17,93%	11.305.566.400
Jumlah	315.466.666	100,00%	63.093.333.200

2006			
Dalam Rupiah	Jumlah lembar saham	Persentase pemilikan	Jumlah modal
ABN AMRO Bank N.V, Singapura	111.650.837	35,39%	17.902.650.200
Great Transamerican Strand Investments Inc.	66.291.666	21,01%	13.258.333.200
AJB Bumiputera 1912	62.125.323	19,69%	12.425.064.600
Felicity Gold Corporation	18.871.008	5,98%	3.774.201.600
Masyarakat (dengan persentase pemilikan perorangan kurang dari 5%)	56.527.832	17,93%	11.305.566.400
Jumlah	315.466.666	100,00%	63.093.333.200

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Maret 2005, yang diaktakan dengan akta Notaris Ny. Leolin Jayayanti, SH No. 1 tanggal 9 Mei 2005, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ditingkatkan dari 118.300.000 lembar saham menjadi 315.466.666 lembar saham. Peningkatan ini diperoleh dari penerbitan saham baru sebanyak 197.166.666 lembar saham.

Peningkatan modal tersebut telah mendapat persetujuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13139 HT.01.04.TH.2005 tanggal 16 Mei 2005.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

20. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

a. Progam Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dikelola oleh Dana Pensiun PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Iuran pensiun dihitung dengan penilaian aktuarial yang dilakukan secara berkala. Jumlah iuran karyawan adalah 6% dari gaji pokok, sedangkan sisa pendanaan program pensiun akan ditanggung oleh perusahaan.

Pada tanggal neraca, kewajiban aktuarial dan aktiva bersih adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Aktiva bersih	2.076.359.376	2.474.215.974
Kewajiban aktuarial	1.865.951.160	2.043.652.056
Surplus	3.942.310.536	4.517.868.030

Aktiva bersih dan kewajiban aktuarial per 31 Desember 2006 dibuat berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit. Sedangkan aktiva bersih dan kewajiban aktuarial per 31 Desember 2005 dibuat berdasarkan laporan keuangan yang belum diaudit.

Berdasarkan laporan keuangan dana pensiun PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk per 31 Desember 2006 dan 2005, kewajiban aktuarial dana pensiun dihitung dengan menggunakan metode *Projected Benefit Cost Method-Attained Age Normal* berdasarkan laporan aktuarial tanggal 26 Maret 2007 oleh aktuaris PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial.

Asumsi Aktuarial

Tingkat hasil investasi	:	9% per tahun
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	:	5% per tahun
Tabel mortalitas	:	CSO'80
Tingkat pengunduran diri	:	10% untuk peserta yang berusia 20 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 50 tahun sebelum 20 April 1992 dan usia 45 tahun setelah 20 April 1992
Tingkat pensiun dipercepat	:	Diasumsikan usia 55 tahun
Tingkat cacat	:	10% dari table CSO'80
Biaya tambahan	:	7,5% dari iuran normal
Pajak	:	Pajak atas manfaat pensiun ditanggung oleh penerima manfaat.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

20. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan mengambil kebijakan frekwensi penilaian aktuarial paling lama setiap 3 tahun sekali.

b. Program Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja dihitung oleh PT. Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dengan laporan tanggal 26 Maret 2007.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat diskonto	: 10%
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	: 6%
Tabel mortalita	: Tabel mortalita Indonesia II
Tingkat cacat	: 5%
Tingkat pengunduran diri	: 0%
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal	332.201.005	-
Ditambah : beban imbalan kerja tahun berjalan	540.189.660	332.201.005
Saldo akhir tahun	872.390.665	332.201.005

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

20. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja (lanjutan)

	2006	2005
Beban jasa kini	85.995.882	173.919.164
Beban bunga	326.972.447	478.878.235
Amortisasi kewajiban transisi	3.088.889	6.177.778
Amortisasi akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial	6.224.279	-
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(147.959.440)	(297.466.343)
Hasil aktiva bersih	265.867.603	(29.307.829)
Jumlah beban imbalan kerja	540.189.660	332.201.005

Perusahaan membebaskan beban diestimasi atas imbalan kerja sekaligus pada tahun 2005 karena jumlahnya tidak material.

21. Tambahan Modal Disetor - Bersih

	2007	2006
Tambahan Modal Disetor atas Penawaran Umum Perdana Tahun 1989	8.000.000.000	8.000.000.000
Tambahan Modal Disetor atas Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Tahun 1990	4.200.000.000	4.200.000.000
Pembagian Saham Bonus Tahun 1994	(9.100.000.000)	(9.100.000.000)
Tambahan Modal Disetor atas Pembagian Dividen Saham Tahun 2004	3.640.000.000	3.640.000.000
Pembagian Saham Bonus Tahun 2004	(1.820.000.000)	(1.820.000.000)
Jumlah	4.920.000.000	4.920.000.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(1.472.722.007)	(1.472.722.007)
Bersih	3.447.277.993	3.447.277.993

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

22. Pembagian Laba dan Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2007 yang diaktakan dengan akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH No. 99 disetujui menggunakan kentungan bersih tahun 2006 sebesar Rp 9.562.611.984 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sebesar Rp. 3.154.666.660 dibayarkan sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada 315.466.666 saham atau sebesar Rp. 10 setiap saham.
- Sebesar Rp. 1.539.580.530 dimasukkan sebagai cadangan umum dan cadangan khusus. Sebesar Rp. 4.868.364.795 dimasukkan sebagai Laba Ditahan (*Retained Earning*).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2006 yang diaktakan dengan akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH No. 142 disetujui menggunakan kentungan bersih tahun 2005 sebesar Rp. 3.519.520.976 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sebesar Rp. 1.577.333.330 dibayarkan sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada 315.466.666 saham atau sebesar Rp. 5 setiap saham,
- Sebesar Rp. 351.952.098 dimasukkan sebagai cadangan umum dan cadangan khusus.
- Sebesar Rp. 1.238.283.451 dimasukkan sebagai Laba Ditahan (*Retained Earning*).

23. Laba Per Saham Dasar

Laba usaha dan laba bersih

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2007	2006
Laba usaha	8.807.129.134	8.344.720.803
Laba bersih	10.051.218.068	6.221.626.701
Jumlah saham yang beredar	315.466.666	315.466.666

Laba per saham dasar

Laba per saham adalah sebagai berikut:

Laba usaha	28	26
Laba bersih	32	20

Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilusif per 30 September 2007 dan 2006.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

24. Pendapatan Premi Bruto

Pendapatan premi bruto per 30 September 2007 dan 2006 terdiri dari:

Dalam Rupiah	2007	2006
Kebakaran	42.983.000.441	40.547.613.852
Pengangkutan laut	8.559.115.117	6.849.199.868
Rangka kapal	4.848.086.801	2.193.309.215
Kendaraan bermotor dan lain-lain	24.705.679.152	17.624.044.614
Jiwa	89.889.971.320	66.993.279.744
Jumlah	170.985.852.831	134.207.447.293

25. Premi Retrosesi

Premi retrosesi per 30 September 2007 dan 2006 terdiri dari:

Dalam Rupiah	2007	2006
Kebakaran	11.896.948.076	10.311.093.542
Pengangkutan laut	992.890.548	1.018.191.239
Rangka kapal	239.117.639	331.338.927
Kendaraan bermotor dan lain-lain	4.490.126.479	2.294.843.896
Jiwa	43.960.077.901	27.972.392.101
Jumlah	61.579.160.643	41.927.859.705

26. Beban Klaim Bruto

Dalam Rupiah	2007	2006
Kebakaran	31.561.023.152	31.255.656.212
Pengangkutan laut	2.924.483.298	2.372.308.811
Rangka kapal	988.093.928	687.949.465
Kendaraan bermotor dan lain-lain	8.638.355.297	9.480.810.812
Jiwa	35.945.437.060	38.386.316.193
Jumlah	80.057.392.735	82.183.041.493

27. Klaim Retrosesi

Dalam Rupiah	2007	2006
Kebakaran	5.412.123.101	5.041.145.196
Pengangkutan laut	-	10.856.940
Rangka kapal	45.010	1.112.583
Kendaraan bermotor dan lain-lain	556.690	22.134.243
Jiwa	16.554.767.593	18.485.046.512
Jumlah	21.967.492.394	23.560.295.474

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

28. Beban Komisi - Netto

Beban komisi per 30 September 2007 dan 2006 terdiri dari:

Dalam Rupiah	2007	2006
Komisi bruto yang dibayarkan		
Kebakaran	11.064.245.565	9.858.717.256
Pengangkutan laut	2.330.437.863	1.979.660.709
Rangka kapal	794.222.608	344.037.199
Kendaraan bermotor dan lain-lain	6.460.832.896	4.699.689.710
Jiwa	14.954.971.778	11.365.460.384
Jumlah	35.604.710.710	28.247.565.258
Beban Komisi – Netto		
Komisi retrosesi diterima		
Kebakaran	-	13.173.705
Pengangkutan laut	-	13.008.371
Rangka kapal	-	-
Kendaraan bermotor dan lain-lain	-	1.975.179
Jiwa	9.776.008.612	6.844.972.693
Jumlah	9.776.008.612	6.873.129.948
Beban komisi	25.828.702.098	21.374.435.310
Beban underwriting lain neto	1.566.186.001	706.677.097
Bersih	27.394.888.099	22.081.115.407

29. Hasil Investasi

Dalam Rupiah	2007	2006
Bunga deposito	645.879.492	3.373.510.797
Laba (rugi) penyesuaian nilai sekuritas	52.376.754	(54.440)
Laba (rugi) penyesuaian nilai reksadana	3.420.908.224	581.024.083
Laba (rugi) selisih kurs	(24.810.187)	(364.197.184)
Dividen	-	1.757.758
Obligasi	3.324.681.011	3.159.957.342
Pendapatan sewa gedung	1.052.000.000	-
Jumlah	8.471.035.294	6.751.998.356

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

30. Beban Usaha

Dalam Rupiah	2007	2006
Beban pegawai	11.484.348.682	7.767.827.470
Beban kantor dan umum	3.830.534.063	3.810.840.301
Penyusutan	989.881.074	574.842.669
Beban kendaraan	198.556.630	204.242.287
Jumlah	16.503.320.449	12.357.752.727

31. Pendapatan dan Beban Lain-lain - Bersih

Dalam Rupiah	2007	2006
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(702.554.515)	(564.432.316)
Jasa giro	2.083.802	3.663.638
Pendapatan bunga atas pinjaman mobil dan rumah	351.401	337.682
Lain-lain	2.014.347.108	(163.915.414)
Jumlah	1.314.227.796	(724.346.410)

32. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Saldo piutang dan hutang yang terjadi dari transaksi reasuransi dan retrosesi dalam mata uang terdiri dari:

	Mata uang asing		Dalam Rupiah	
	2007	2006	2007	2006
Piutang reasuransi				
Dolar Amerika Serikat	345.351,69	801.305,62	3.155.478.392	7.400.057.401
Filipina Peso	1.129.310,20	2.427.906,97	229.577.471	447.147.627
Ringgit Malaysia	21.738,01	-	58.161.350	-
Dolar Singapura	-	4.345,06	-	25.285.425
Lain-lain (dengan jumlah masing-masing kurang kurang dari Rp. 15.000.000)			4.764.950	5.855.285
Jumlah			3.447.982.163	7.878.345.738

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

32. Transaksi Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

	Mata uang asing		Dalam Rupiah	
	2007	2006	2007	2006
Piutang retrosesi				
Dolar Amerika Serikat	30.784,93	83.673,40	281.281.905	772.723.849
Hutang reasuransi				
Dolar Amerika Serikat	241.392,89	47.771,91	2.205.606.836	441.173.589
Lain-lain (dengan jumlah masing-masing kurang kurang dari Rp. 15.000.000)			(17.492.125)	661.874
Jumlah			2.188.114.711	441.835.463
Hutang retrosesi				
Dolar Amerika Serikat	(100.641,28)	-	(919.559.375)	-
Dolar Singapura	10.481,32	683,22	64.271.769	3.975.896.31

33. Informasi – Informasi Penting

- a. Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan
 Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga ratio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (“RBC”). Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120% pada akhir tahun 2004, 100% pada akhir tahun 2003 dan 75% pada akhir tahun 2002.

Rasio solvabilitas sebagaimana dimaksud di dalam keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas dengan batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi jumlah kewajiban (kecuali hutang subordinasi) dari aktiva yang diperkenankan. Sesuai dengan ketentuan dari keputusan tersebut, aktiva Perusahaan harus memenuhi berbagai persyaratan untuk dapat dianggap sebagai “aktiva yang diperkenankan” dan cadangan teknis atas premi yang belum merupakan pendapatan harus memenuhi sekurang-kurangnya 40% dari premi retensi sendiri (pengurangan antara premi bruto, premi reasuransi dan komisi bersih).

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

33. Informasi – Informasi Penting (lanjutan)

Batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim, yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan imbal hasil investasi yang sebenarnya diperoleh, ketidakmampuan pihak retrosioner untuk memenuhi kewajiban membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, tingkat solvabilitas Perusahaan, yang dihitung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 masing-masing sebesar Rp 78.373,50 ribu dan Rp 70.378,50 ribu serta rasio solvabilitas masing-masing sebesar 204,16% dan 246,55%.

b. Pembelian Unit Satuan Perkantoran

Perusahaan telah melakukan pembelian unit Satuan Kantor Sudirman Plaza Tower II sesuai dengan surat pesanan No. 001/SPTII/1821DE22/NENNY/09/2004 tanggal 14 September 2004. Unit perkantoran tersebut seluas 3.070 m² berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Kavling 76-77-78 Jakarta. Harga jual yang disepakati adalah USD 5,355,856 (sudah termasuk pajak pertambahan nilai) yang dibayar dengan cara tunai bertahap yang dimulai dari tanggal 14 September 2004 sampai dengan 21 Juni 2007.

34. Kontinjensi

Perusahaan menghadapi kasus hukum sehubungan dengan biaya-biaya *success fee* untuk *lawyer* yang telah dikeluarkan untuk penolakan klaim yang diajukan oleh PT LG Insurance Indonesia pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan terdaftar dengan No. 351/Pdt.G/2002/PN Jakarta Barat. Perusahaan telah menunjuk Kuasa Hukum untuk menghadapi gugatan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 351/Pdt.G/2002/PN.JKT.BAR tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan dinyatakan kalah. Adapaun dalam keputusan itu disebutkan antara lain:

- a. Menjadikan sita jaminan terhadap bangunan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 100.
- b. Menyatakan perbuatan Perusahaan menolak pembayaran biaya-biaya untuk menolak klaim sebesar USD 86.887,51 adalah perbuatan cidera janji/wanprestasi.
- c. Menghukum Perusahaan untuk membayar kerugian sebesar 10% dari biaya yang timbul untuk menolak klaim sejumlah USD 86.887,51
- d. Menghukum Perusahaan untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 669.000.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

34. Kontinjensi (lanjutan)

Atas keputusan tersebut, Perusahaan memohon/menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 18 Agustus 2004, dengan Surat Keputusan No. 251/Pdt/2004/PT.DKI.JKT menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Atas keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Manajemen berkeyakinan berada dalam posisi yang kuat dalam menghadapi gugatan tersebut.